

BAB II
TINJAUAN UMUM KELURAHAN SOREK SATU
KECAMATAN PANGKALAN KURAS

A. Sejarah Kelurahan Sorek Satu

Pada permulaan berdirinya Kelurahan Sorek Satu masih merupakan hutan yang pada umumnya tanaman bambu yang Ibukota Kecamatan Pangkalan Kuras masih terletak di Desa Pangkalan Papan dan Kabupaten merupakan Kabupaten Kampar, masyarakat yang pada saat itu kebanyakan bermukim di pinggiran sungai Kuala Napuh kemudian secara berangsur-angsur berpindah tempat tinggal di pinggir jalan Stanvac, yang sampai saat ini banyak di datangi oleh masyarakat dari berbagai daerah.

Sebelum menjadi Kelurahan diawali dengan sistem Pemerintahan Perbatinan di bawah naungan Kewedanaan Kerajaan Pelalawan dengan Batin pertama bernama Batin Solo, kemudian berturut-turut dipimpin oleh Batin Ali Batin Sulung, Batin Mangun, selanjutnya dipimpin oleh Penghulu Muda Dodol. Seiring berjalannya waktu berubah pulalah sistem kepemimpinan yang berubah menjadi Desa, Adapun Kepala Desa yang pertama adalah Muhammad Daud. M. Dalam perjalanan panjang berubah pula menjadi sistem Pemerintahan berbentuk Kelurahan. Selanjutnya Kelurahan Sorek Satu masih dipimpin oleh Bapak Muhammad Daud.M, kemudian dilanjutkan Maisir Zamzami. Beberapa tahun kemudian, tepatnya tanggal 12 Oktober 1999 berdirilah Kabupaten Pelalawan, pada masa ini pula Kelurahan Sorek Satu

dipimpin oleh Nazaruddin, Amat Koro, Kamaria, dan Sujono, dan saat ini dipimpin oleh Syofyan.¹

B. Geografis dan Demografis

Kelurahan Sorek Satu merupakan satu-satunya Kelurahan yang adadi Ibu Kota Kecamatan Pangkalan Kuras terdiri dari daratan rendah yang kering. Terbukti sering terjadi kekeringan di musim kemarau. Wilayah Kelurahan Sorek Satu berbentuk memanjang mengikuti jalur lintas Timur. Suhu rata-rata 300 celcius. Kelurahan Sorek Satu memiliki sarana yang sangat terbatas baik pendidikan, kesehatan maupun pembangunan infrastruktur. Sehingga kedepan pembangunan yang berhubungan dengan infrastruktur menjadi prioritas utama dalam pembangunan Kelurahan Sorek Satu. Kelurahan Sorek Satu terletak di jalan lintas timur. Luas wilayah Kelurahan Sorek Satu adalah 8.000 H. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten adalah 64 KM dan Jarak Ibu Kota Propinsi adalah 114 KM. yang dipergunakan untuk lokasi pemukiman dan jalan seluas 90 ha, lokasi pemakaman seluas 1 ha, lokasi prasarana umum seluas 10 ha, lokasi perkebunan karet dan jalan seluas 90 ha dan lokasi perkebunan kelapa sawit dan jalan seluas 447 ha. Lain-lainnya 350 ha. Sedangkan jarak ke Ibukota Kabupaten sekitar 63 KM yang dapat ditempuh melalui jalan darat dengan waktu lebih kurang 1 jam.

Kelurahan Sorek Satu termasuk salah satu Ibukota Kecamatan Pangkalan Kuras yang merupakan Kecamatan Kedua terbesar setelah

¹*Sumber Data*, Kantor Desa Kelurahan Sorek Satu, 2015.

Pangkalan Kerinci di Kabupaten Pelalawan ini dengan luas daerah 8.000 H dengan batas-batas berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sorek Dua
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bandar Petalangan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Batang Kulim
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bunut/ Bandar Petalangan

Kelurahan Sorek Satu menjadikannya masyarakat yang heterogen yang mempunyai banyak klasifikasi pekerjaan dengan tinngkat keamanan wilayah yang cukup baik dan mempunyai tingkat solidaritas sosial yang masih tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi permukaan tanah di Kelurahan Sorek Satu merupakan dataran dan perbukitan yang kering. Keadaan cuaca di Kelurahan Sorek Satu terdiri dari dua musim yaitu musim kemarau dengan temperature rata-rata 24° C s/d 28° C, dan musim hujan dengan tingkat curah hujan 1.500-2.700 mm pertahun, tetapi pada saat sekarang sulit diperkirakan kapan musim kemarau dan kapan musim hujan karena musim kemarau atau musim hujan sudah tidak menentu.²

C. Profil Sosial dan Budaya

Heterogen mewarnai kehidupan Masyarakat Kelurahan Sorek Satu karena bermacam suku berdomisili di dalamnya tanpa ada perbedaan dalam pergaulan sehari-hari termasuk saling menjaga sikap dalam perbedaan agama dan ras, dan cerminan kehidupan masyarakat ini menggambarkan adanya

²*Ibid.*

kerukunan dan sikap saling menghargai antar masyarakat dan tidak menjadikan perbedaan itu sesuatu yang bisa menghambat perkembangan Kelurahan Sorek Satu. Cerminan pola kehidupan masyarakat ini menggambarkan adanya kerukunan dan sikap saling menghargai satu sama lain serta masih memelihara pola kehidupan gotong royong terutama dalam pelaksanaan pemeliharaan kebersihan lingkungan dan sikap saling tolong menolong dalam mengatasi suatu musibah yang menimpa suatu masyarakat Kelurahan Sorek Satu dan juga masih terpeliharanya kebiasaan bergotong royong dalam penyelesaian pembangunan rumah ibadah dan tempat tinggal masyarakat tidak mampu.³

D. Data Penduduk Kelurahan Sorek Satu

1. Jumlah penduduk berdasarkan usia

Jumlah Penduduk Kelurahan Sorek Satu berdasarkan usia pada tahun 2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel II.I
Data penduduk berdasarkan usia

NO	INDIKATOR	Jumlah Jiwa	Persentase
1	0-12 Bulan	375	3,26%
2	1- 5 Tahun	777	6,74%
3	5- 7 Tahun	788	6,84%
4	7-15 Tahun	2874	24,95%
5	15-56 Tahun	5413	46,98%
6	56 Tahunke atas	1294	11,23%
	JUMLAH	11.521	100%

Sumber data: KantorDesa Kelurahan Sorek Satu, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah jiwa yang terbanyak yaitu pada kelompok yang berumur 15-56 tahun yang berjumlah

³*Ibid.*

5413 atau 46,98% yang termasuk usia produktif, sedangkan jumlah jiwa yang paling sedikit yaitu pada kelompok yang berumur 0-12 bulan yang berjumlah 375 atau 3,26%. Secara keseluruhan jumlah penduduk Kelurahan Sorek Satu berdasarkan usia berjumlah 11.521 jiwa.

2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah Penduduk Kelurahan Sorek Satu berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.2
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

NO	INDIKATOR	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Jumlah laki-laki	6.224	54,02%
2	Jumlah Perempuan	5.297	45,98%
	JUMLAH	11.521	100%

Sumber Data: KantorDesa Kelurahan Sorek Satu, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah jiwa yang ada di Kelurahan Sorek Satu yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 6.224 atau 54,02%, sedangkan jumlah jiwa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 5.297 atau 45,98%, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah jiwa yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada yang berjenis kelamin perempuan.

3. Pendidikan

Tingkat pendidikan memegang peranan penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Apalagi dalam masa pembangunan sekarang ini menuju kepada kearah pengembangan sumber daya manusia yang aktif yang terampil hingga menjadi tenaga kerja yang mempunyai

skill atau paling tidak dapat membaca dan menulis. Fasilitas pendidikan yang ada di Kelurahan Sorek Satu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.3
Sarana Pendidikan

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	TK	4
2	SD	5
3	SMPN	1
4	MTS AL-QASIMIYAH	1
5	SMAN 1	1
6	SMK BIDADARI	1
7	MA AL-QASIMIYAH	1
	JUMLAH	14

Sumber Data: Kantor Desa Kelurahan Sorek Satu, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di Kelurahan Sorek Satu sarana pendidikan tergolong bagus dalam artian bisa menunjang dan mempermudah masyarakat untuk memperoleh pendidikan.⁴

4. Data penduduk berdasar mata pencaharian

Untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarga, seseorang memerlukan lapangan usaha sebagai mata pencaharian. Besar kecilnya penghasilan yang diperoleh tidak jarang di pengaruhi oleh lapangan usaha.

Berikut tabel mengenai apa saja bidang usaha yang digeluti oleh masyarakat Kelurahan Sorek Satu:

⁴*Ibid*

Tabel II.4
Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	5450	65,74
2	Pedagang	1670	20,15
3	Pegawai Negeri Sipil	970	11,70
4	Wiraswasta	110	1,33
5	Pensiunan	40	0,48
6	TNI/polri	50	0,60
	Jumlah	8290	100%

Sumber Data: Kantor Desa Kelurahan Sorek Satu, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk masyarakat Kelurahan Sorek Satu dari segi mata pencaharian yang paling tinggi adalah sebagai petani yang berjumlah 5450 jiwa sedangkan yang paling rendah mata pencaharian masyarakat Kelurahan Sorek Satu adalah sebagai Pensiunan yang berjumlah 40 jiwa.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian masyarakat Kelurahan Sorek Satu Sebagian besar adalah sebagai petani.

E. Kehidupan Beragama

Agama sangat penting bagi manusia, karena agama merupakan suatu pola aqidah yang mencakup unsur kepercayaan.

Kehidupan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat Kelurahan Sorek Satu cukup baik dan penduduknya mayoritas beragama Islam. Sebagaimana tempat peribadatan yang ada di Kelurahan Sorek Satu dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel II.5
Sarana Peribadatan

NAMA MASJID	JUMLAH
MASJID RAYA AL-FALAH	1
MASJID AL-HUSNI	1
MASJID NURUL ISLAM	1
MASJID NURUL IMAN	1
MASJID AS-SUHADAH	1
MASJID NURUL ITTIHAD	1
MASJID AL-MUHAJJIRIN	1
MASJID AL-JIHAD	1
MASJID MUJAHIDIN	1
MASJID ALMUJAHADA	1
Jumlah	10

Sumber Data: Desa Kelurahan Sorek Satu, 2015

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sarana peribadatan yang ada di Pasar Sorek Satu adalah Masjid yang berjumlah 9 masjid. Ini jelas bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Sorek Satu adalah Muslim.⁵

⁵*Ibid*